

EFEKTIVITAS KETERCAPAIAN TARGET PENERBITAN AKTA KELAHIRAN OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIAMIS

MELASARI MARTIANA

melamelatiana@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh
Jl. RE. Martadinata No. 159 Ciamis

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerbitan akta kelahiran yang tidak selesai tepat pada waktunya, ditemukannya kutipan akta kelahiran yang salah dalam percetakan baik menyangkut kesalahan nama maupun tempat, tanggal, bulan dan tahun lahir, perangkat yang kurang memadai dari sisi jumlah maupun kondisi perangkat sehingga pada hasil percetakan kurang maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis? 2) Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis dalam efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran? 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran?. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengacu kepada pendapat Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2009:158). Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 orang. Setelah data terkumpul maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Ketercapaian target penerbitan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan baik. 2) Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu pegawai kurang teliti dan rapi dalam bekerja, rentang kendali perumahan masyarakat dengan kantor, keterbatasan pegawai, dan kurangnya pegawai dalam pemahaman kerja serta perangkat kerja yang terbatas. 3) Upaya-upaya yang dilakukan yaitu pelaksanaan lembur kerja, mengadakan jemput bola, pengajuan pegawai dan mengoptimalkan pegawai Non PNS, mengadakan bimtek dan penambahan perangkat kerja.
Kata Kunci: Efektivitas Kerja, Capaian Target Kerja

A. PENDAHULUAN

Masyarakat setiap waktu menuntut pelayanan publik yang berkualitas, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan karena pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Kesuksesan organisasi sangat ditentukan oleh pegawai dalam melaksanakan kegiatan secara efektif, oleh karena itu, target yang akan dicapai dalam sebuah organisasi bisa terlaksana dengan baik apabila pegawai juga mampu menyelesaikannya.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran. Maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis tentunya mempunyai target yang dimiliki untuk mewujudkan kepemilikan akta tersebut.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis dari tahun ke tahun pencapaian penerbitan Akta Kelahiran tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Banyak

sekali tuntutan-tuntutan untuk mencapai target tersebut yaitu berupa capaian target yang belum tercapai, kualitas pelayanan, sumber daya manusia yang handal dan mencukupi, sarana dan prasarana yang mendukung, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya memiliki Akta Kelahiran.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam meningkatkan percepatan target kepemilikan Akta Kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis, terdapat beberapa permasalahan dalam menempuh target kerja tersebut, yaitu:

1. Penerbitan Akta Kelahiran yang tidak selesai tepat pada waktunya.
2. Ditemukannya kutipan Akta Kelahiran yang salah dalam percetakan, baik menyangkut kesalahan nama maupun tempat, tanggal, bulan dan tahun lahir;
3. Perangkat yang kurang memadai dari sisi jumlah maupun kondisi perangkat

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis? 2) Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis dalam efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran? 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran?

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Agung Kurniawan (2005:109) mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya".

Sedangkan menurut Umar (2003:7) "efektivitas mengarah pada pencapaian kerja yang maksimal, yaitu pencapaian hasil yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu."

Dengan demikian pengertian efektivitas adalah kemampuan suatu individu dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuannya yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu pencapaian yang semaksimal mungkin harus ditempuh.

2. Efektivitas Kerja

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dimulai dari keberhasilan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Menurut Wilujeng (2007:4) bahwa "efektivitas adalah kemampuan untuk menetapkan tujuan yang tepat atau kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*)."

Selanjutnya pendapat dari Sondang P. Siagian (1985:151) mengenai efektivitas kerja yaitu :

Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, bergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Dari pendapat tersebut efektivitas kerja dapat diartikan menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dengan target waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya, akan tetapi tidak memperhatikan dari segi proses penyelesaiannya.

3. Efektivitas dan Kinerja

Efektivitas memiliki pengertian sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, yaitu penyelesaian pekerjaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan waktu dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian kinerja sebagaimana dikemukakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2004:67) adalah "hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya." Demikian pula dikemukakan oleh Yeremias T. Keban (2008:209) bahwa "istilah kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai penampilan, unjuk kerja, atau prestasi."

Berdasarkan paparan di atas, bahwa antara efektivitas kerja dengan kinerja memiliki cara pandang yang berbeda.

4. Indikator Efektivitas Kerja

Dimensi efektivitas ketercapaian target kerja yang dikemukakan oleh Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2009:158) yang menjadi indikator dalam penelitian ini:

1. Kualitas

Dalam penelitian ini kualitas yang dimaksud senada dengan kualitas yang dikemukakan oleh Tjiptono (2004:2), yang terdiri dari beberapa poin diantaranya:

- a. Kesesuaian dengan persyaratan/tuntutan.
- b. Kecocokan untuk pemakaian.
- c. Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan.
- d. Bebas dari kerusakan.
- e. Pemenuhan kebutuhan pelanggan semenjak awal dan setiap saat.
- f. Melakukan segala sesuatu secara benar semenjak awal.
- g. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.

2. Kuantitas

Kuantitas dan kualitas merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pengukuran efektivitas. Kuantitas dalam penelitian ini sama dengan pendapat dari Wungu dan Brotoharsojo (2003:56) bahwa "*Quantity* (kuantitas) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran

angka atau yang dapat dipadankan dengan angka”.

Sedangkan menurut Wilson dan Heyyel (1987:101) mengatakan bahwa:

Quantity of Work (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaannya, dapat dikerjakan. Penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

3. Durasi penyelesaian pekerjaan

Dalam efektivitas tentunya waktu menjadi hal yang berhubungan dengan target pekerjaan. Dimana ada target kerja yang ditentukan, tentunya ada waktu yang menjadi acuan.

“Bahwa setiap proses pekerjaan ditentukan waktu proses penyelesaiannya, dan harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan.” (Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 06 Tahun 2005)

4. Ketepatan pengalokasian sumberdaya organisasi

Menempatkan sumberdaya baik sumber daya manusia, sumber daya peralatan, dan keuangan sangatlah penting demi lancarnya efektivitas kerja. Ketepatan pengalokasian sumberdaya organisasi terutama sumber daya manusia akan berdampak pada kualitas hasil kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas (kemampuan dan pemahaman akan pekerjaannya) akan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan berdampak pada efektivitas kerja.

Menurut Siagian (2003 : 20) bahwa, Efektivitas adalah pemanfaatan berbagai sumber daya, dana, sarana dan prasarana, dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu, tepat pada waktunya.

Efektivitas ketercapaian target penerbitan Akta Kelahiran pada Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis akan berjalan dengan baik jika keseluruhan indikator di atas dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:59), yaitu:

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Dengan metode ini, seorang peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti (dilihat dan dengar).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian yaitu selama 3 (tiga) bulan yang bertempat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis.

3. Sumber Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini berasal dari 1 orang kepala dinas, dan pegawai yang bekerja pada bidang pencatatan sipil sebanyak 9 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut penulis sajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas ketercapaian

target penerbitan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Ketercapaian Target Penerbitan Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas ketercapaian target penerbitan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Kualitas

Kualitas dalam penelitian ini diartikan sebagai segala sesuatu yang memuaskan konsumen atau sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan. Pekerjaan cepat tanpa kualitas yang baik pada hasil kerja bukan merupakan tujuan yang baik.

a. Tidak adanya kesalahan dalam penerbitan akta kelahiran

Dalam bekerja pegawai semaksimal mungkin untuk menghindari terjadinya kesalahan. Namun pada kenyataannya masih terdapat satu atau dua kesalahan dalam proses input data akta kelahiran, misalnya pada nama bayi kurang satu huruf dan pada urutan nama anak yang sering terjadi kesalahan.

Dengan demikian bahwa indikator tidak adanya kesalahan dalam penerbitan akta kelahiran kurang dilaksanakan dengan baik.

b. Pegawai bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) atau ketentuan yang berlaku

Pada umumnya pegawai sudah melakukan pekerjaannya dengan benar sejak awal proses pengecekan berkas kemudian memberikan nomor resi pengambilan pada pemohon, input data pemohon, verifikasi berkas dan yang terakhir mengajukan penandatanganan berkas akta kelahiran kepada kepala dinas. Namun ada saja sebagian pegawai masih kurang memahami akan prosedur didalamnya, misalnya SOP (Standar Operasional Prosedur).

Maka untuk indikator pegawai bekerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau peraturan yang berlaku sudah dilaksanakan dengan baik.

c. Ketelitian dan kerapian pegawai dalam melaksanakan pekerjaan

Semaksimal mungkin pegawai bekerja dengan teliti dan rapi dikarenakan tuntutan dan kewajiban mereka. Peralatan kerja yang ada menurut peneliti tidak berbanding lurus dengan setumpuk pekerjaan yang ada pada Bidang Pencatatan Sipil, hal ini akan berdampak pada proses pencapaian penerbitan akta kelahiran yang

tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama.

Dengan demikian bahwa indikator ketelitian dan kerapian pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Pegawai bekerja guna memenuhi keinginan masyarakat

Pada umumnya pegawai sudah bekerja untuk memenuhi keinginan masyarakat dan sudah menjadi kewajiban mereka untuk melayani serta memenuhi keinginan masyarakat.

Maka indikator pegawai bekerja guna memenuhi keinginan masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Kuantitas

Kuantitas dalam suatu pencapaian target merupakan ukuran dalam bentuk jumlah angka. Kuantitas pada umumnya dalam pencapaian target sudah ditentukan sebelumnya. Kuantitas yang jelas targetnya akan berdampak pada acuan kerja yang nantinya akan dikerjakan.

a. Terdapat target kerja yang jelas dan sudah ditetapkan.

Untuk indikator pertama yaitu terdapat target kerja yang jelas berdasarkan hasil penelitian yaitu target yang ditetapkan sudah jelas. Target penerbitan akta kelahiran yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis sudah jelas penetapannya yaitu terdapat dalam program kerja dinas dan dari pusat.

Dengan demikian bahwa indikator terdapat target kerja yang jelas dan sudah ditetapkan sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Jumlah hasil kerja sesuai target

Jumlah hasil kerja yang telah ditetapkan menimbulkan kekecewaan yaitu tidak mencapai sesuai yang diharapkan bersama. Berbagai kendala dalam proses pencetakan akta kelahiran tentunya dialami oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis, hal ini akan berdampak pada hasil kerja dan efektivitas suatu organisasi.

Maka indikator jumlah hasil kerja sesuai target kurang dilaksanakan dengan baik.

3. Durasi penyelesaian pekerjaan

Durasi penyelesaian pekerjaan merupakan salah satu aspek dimensi yang berkaitan dengan pencapaian target kerja. Durasi merupakan rentang waktu yang ditentukan akan suatu hal. Durasi selalu memperhatikan waktu dan peraturan yang berlaku.

a. Waktu yang tersedia mencukupi untuk pencapaian target kerja

Waktu yang tersedia yaitu satu tahun lamanya untuk menempuh pencapaian target

penerbitan akta kelahiran, terbilang mencukupi. Memanfaatkan waktu satu tahun semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas harian dan target pencapaian akta kelahiran. Dengan demikian bahwa indikator waktu yang tersedia mencukupi untuk pencapaian target kerja sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Terdapat kejelasan waktu penyelesaian pekerjaan

Pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya kini mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku didalamnya. Meskipun aturan waktu dalam SOP lebih cepat dari peraturan presiden, tetap saja pegawai mengacu pada batas maksimal yaitu selama empat belas hari kerja. Untuk itu penyelesaian penerbitan akta kelahiran harus selesai sesuai dengan sasaran waktu yang telah ditetapkan. Maka indikator terdapat kejelasan waktu penyelesaian pekerjaan sudah dilaksanakan dengan baik.

c. Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

Kemampuan suatu individu dalam suatu organisasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam mencapai tujuannya menjadi faktor penentu. Pada umumnya pegawai yang ada sudah mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kerjasama tim yang baik menimbulkan hal positif. Pegawai mampu menyelesaikan semua pekerjaannya dengan baik tidak lupa didukung dengan perangkat kerja yang baik. Maka indikator pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sudah dilaksanakan dengan baik.

4. Ketepatan pengalokasian sumberdaya organisasi

Ketepatan pengalokasian sumberdaya organisasi sama dengan menempatkan dari pegawai, peralatan dan perlengkapan kerja, sampai dengan tepatnya pengolahan alokasi anggaran itu sendiri sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

a. Ketepatan penempatan pegawai

Sumber daya manusia merupakan peran utama dalam sebuah organisasi, disitu pegawai pada Bidang Pencatatan Sipil sudah mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik, diarahkan oleh dinas sebaik mungkin sesuai aturan yang berlaku guna untuk mencapai tujuan bersama. Maka untuk indikator ketepatan pegawai telah dilaksanakan dengan baik.

b. Ketepatan pemanfaatan peralatan

Pegawai menggunakan peralatan kerja sudah digunakan sebaik mungkin. Peralatan kerja tersebut tidak menjadikan pegawai sebagai rasa milik pribadinya sendiri. Sarana pendukung proses penerbitan akta kelahiran merupakan

faktor penting dalam keberhasilan pekerjaan, jika tidak didukung dengan peralatan kerja maka tujuan yang dimaksud tidak akan tercapai.

Dengan demikian indikator ketepatan pemanfaatan peralatan telah dilaksanakan dengan baik.

c. Ketepatan penggunaan anggaran

Dalam efektivitas pemanfaatan sumber daya yang baik termasuk anggaran akan berdampak pada jumlah hasil kegiatan. Anggaran yang ada sudah diatur dan semaksimal mungkin digunakan untuk menunjang pekerjaan. Sejauh ini mengingat kondisi tersebut maka anggaran yang ada sudah bisa mencukupi apa yang menjadi kebutuhan.

Dengan demikian maka indikator ketepatan penggunaan anggaran telah dilaksanakan dengan baik.

2. Hambatan-hambatan Dalam Efektivitas Ketercapaian Target Penerbitan Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis

Hambatan-hambatan dalam efektivitas ketercapaian target penerbitan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis dihubungkan dengan dimensi-dimensi ketercapaian target kerja, antara lain:

1. Kualitas

Ketelitian pegawai mempengaruhi segi kualitas suatu produk (akta kelahiran) yang jarang terjadi kesalahan. Kerapian pegawai selalu dikaitkan dengan peralatan kerja, dikarenakan keterbatasan peralatan terutama dalam pc/komputer dan printer.

2. Kuantitas

Pelayanan akta kelahiran relatif terpusat di dinas merupakan hambatan tersendiri dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas yang akan berdampak pada pencapaian target tentunya, penduduk yang berdomisili cukup jauh dari tempat pelayanan di dinas akan kesulitan untuk memperoleh pelayanan yang cepat dan mudah.

3. Durasi Penyelesaian Pekerjaan

Keterbatasan pegawai yang mempengaruhi ketepatan penyelesaian pekerjaan mengakibatkan rentang waktu pembuatan akta kelahiran tidak jarang tidak tepat pada waktunya.

4. Ketepatan Pengalokasian Sumberdaya Organisasi

Peralatan yang ada tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang banyak, maka perlu pengadaan peralatan kerja yang baru.

3. Upaya-upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Ketercapaian Target Penerbitan Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis diantaranya:

1. Kualitas

Dalam upaya mengatasi masalah hambatan volume kerja yang tinggi dan perangkat kerja kurang memadai menyebabkan hasil kerja kurang rapi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis berupaya meningkatkan pelaksanaan lembur/di luar jam kerja dan pemeliharaan perangkat secara rutin.

2. Kuantitas

Untuk mengatasi hambatan pada dimensi kuantitas ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis berupaya melakukan pelayanan yang mendekatkan kepada masyarakat (pelayanan keliling/jemput bola) ke kecamatan maupun ke desa-desa. Dinas merencanakan dalam satu minggu melaksanakan pelayanan sebanyak tiga kali di kecamatan/desa terpilih secara bergantian.

3. Durasi Penyelesaian Pekerjaan

Untuk mengatasi hambatan pada dimensi ini, dinas berupaya mengajukan penambahan pegawai dan mengoptimalkan pegawai non PNS yang ada. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis berkali-kali sudah mengajukan penambahan pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

4. Ketepatan Pengalokasian Sumberdaya Organisasi

Untuk mengatasi hambatan pada dimensi ini, dinas berupaya melakukan bimbingan teknis dan menyediakan anggaran untuk pengadaan perangkat kerja yang masih terbilang kekurangan.

kerja kurang rapi, rentang kendali antara perumahan masyarakat dengan kantor rata-rata jauh untuk dijangkau, keterbatasan pegawai;

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target penerbitan akta kelahiran, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis yaitu meningkatkan pelaksanaan lembur/di luar jam kerja dan pemeliharaan perangkat secara rutin, melakukan pelayanan keliling/jemput bola, mengajukan penambahan pegawai dan mengoptimalkan pegawai non PNS, menyediakan anggaran untuk pengadaan perangkat kerja.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk efektivitas pencapaian target kerja yaitu:

1. Dalam upaya mengatasi keterbatasan pegawai, dinas diharapkan mengoptimalkan pekerja yang ada yaitu Non PNS agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan lancar sesuai harapan bersama;
2. Untuk menunjang pegawai bekerja dinas diharapkan lebih mengedepankan apa yang menjadi prioritas dalam pegawai bekerja yaitu pemeliharaan rutin dan berjenjang untuk perangkat kerja dan menambah jumlah perangkat kerja yang baru;
2. Dalam upaya mengurangi pelayanan yang terpusat di kabupaten, dinas diharapkan segera menambah jadwal pelayanan keliling (jemput bola) ke kecamatan dan desa sehingga pelayanan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat;
3. Memberikan honor atau insentif berupa uang lembur sebagai salah satu bentuk motivasi kepada pegawai dan menjadi pendorong supaya pegawai dapat melaksanakan tugas di luar jam kerja.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketercapaian target penerbitan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan baik.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pegawai dalam pencapaian target penerbitan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis yaitu volume kerja yang tinggi dan perangkat kerja kurang memadai menyebabkan hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Service Management: Mewujudkan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar, Husein. 2003. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

- Wilujeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wungu & Brotoharjo. 2003. *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda Dengan Merit Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Yeremias T. Keban. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Konsep, Teori dan Isu. Edisi 2. Yogyakarta: Gaya Media
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 06 Tahun 2005